



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
Jl. Sangalangit Tembau, Penatih Denpasar Timur  
Telp. (0361)464700/464800

**KONTRAK PENELITIAN**  
**(Penelitian Hibah Direktorat Pendidikan Tinggi)**  
**Tahun Anggaran 2014**  
**Nomor: 034/LEMLIT/UNHI/I/2014**

Pada hari ini Jumat tanggal 10 bulan Januari 2014 tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr.IGA Ari Agung.M.Kes.**  
**NIP. 195910131987032004** : Kepala Lembaga Penelitian Universitas Hindu Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Hindu Indonesia,yang berkedudukan di Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA;**
2. **Dr. Wayan Paramartha,**  
**SH.,M.Pd**  
**NIP. .196012311986021004** : Dosen Pasca Sarjana Universitas Hindu Indonesia, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2013 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Dosen Fundamental Hibah Dipa Kopertis Wilayah VIII Usulan Baru Tahun Anggaran 2014 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**  
**Ruang Lingkup Kontrak**

**PIHAK PERTAMA** memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Internal UNHI Tahun Anggaran 2013, dengan Judul **Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron**

**Pasal 2**  
**Dana Penelitian**

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 116.555.000,-(Seratus Enam Belas Juta Rupiah Limaratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah).**
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Hibah Dipa Kopertis Wilayah VIII

**Pasal 3**  
**Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian**

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
  - b. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 51.500.000 dari total dana penelitian.
  - c. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 66.055.000, dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Hasil penelitian ke Lembaga Penelitian Unhi.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan diserahkan secara langsung oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**

**Pasal 4**  
**Jangka Waktu**

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 10 Januari 2014** dan berakhir pada **Tanggal 5 November 2014**

**Pasal 5**  
**Hak dan Kewajiban Para Pihak**

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
  - a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7;
  - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
  - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
  - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** Hasil Penelitian dan luarannya
  - c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
  - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

**Pasal 6**  
**Laporan Pelaksanaan Penelitian**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir mengenai luaran penelitian dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan.

**Pasal 7**  
**Monitoring dan Evaluasi**

**PIHAK PERTAMA** dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2014 ini.

**Pasal 8**  
**Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Lembaga Penelitian UNHI Denpasar.

**Pasal 9**  
**Penggantian Ketua Pelaksana**

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unhi.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal10**  
**Sanksi**

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, dan luarannya, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu satu tahun.

**Pasal 11**  
**Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas UNHI.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 12**  
**Pajak-Pajak**

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

**Pasal 13**  
**Peralatan dan/alat Hasil Penelitian**

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Hindu Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 14**  
**Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

**Pasal 15**  
**Lain-lain**

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

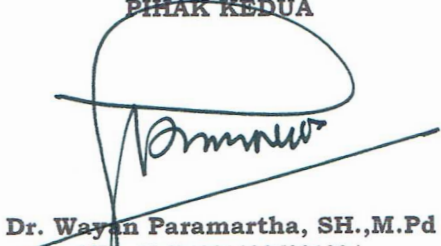
Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA**



**Dr. IGA Ari Agung, M.Kes**  
**NIP. 195910131987032004**

**PIHAK KEDUA**



**Dr. Wayan Paramartha, SH.,M.Pd**  
**NIP. 196012311986021004**

Bidang Ilmu : 710 Ilmu Pendidikan

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN FUNDAMENTAL  
(TAHUN KEDUA )**



**Judul**

**MENGUNGKAP MODEL PENDIDIKAN HINDU BALI TRADISIONAL  
*AGURON-GURON***

Dr. Wayan Paramartha, SH., M.Pd (Ketua)

NIDN: 00-3112-6045

Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si (Anggota)

NIDN: 00-2505-5911


Dibiayai DIPA Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Nomor: 023.04.1.673453/2015 tanggal 14 November 2014

**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA DAN SENI  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR  
NOPEMBER TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN  
RESEARCH FUNDAMENTAL

**Judul Kegiatan** : Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Agama-Gurun  
**Kode/Nama Rumpus Ilmu** : 735 - Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain Yang Belum Terdaftar  
**Ketua Peneliti**  
A. Nama Lengkap : WAYAN PARAMARTHA  
B. NIDN : 0031126045  
C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
D. Program Studi : Ilmu Agama Dan Kebudayaan  
E. Nomor HP : 08155795555  
F. Surel (e-mail) : wayan\_paramartha@yahoo.com  
**Anggota Peneliti (1)**  
A. Nama Lengkap : DR. I WAYAN SUKAYASA M.Si.  
B. NIDN : 0025055911  
C. Perguruan Tinggi : Universitas Hindu Indonesia  
**Lama Penelitian Keseluruhan** : 2 Tahun  
**Penelitian Tahun ke** : 2  
**Biaya Penelitian Keseluruhan** : Rp 103.900.000,00  
**Biaya Tahun Berjalan** :  
- dituliskan ke DDK/TK : Rp 52.000.000,00  
- dana insidental PT : Rp 0,00  
- dana insidental lain : Rp 0,00  
- iskand sebatkan : 0

Mengetujui:  
Ketua Tim. Pendid. Agama dan Seni  
  
Wayan Made Martha, M.Pd.  
NIP. 195506271979031009  


Denpasar, 29 - 6 - 2015.  
Ketua Peneliti,  
  
WAYAN PARAMARTHA  
NIP. NIK 196012311986021004

Menyetujui:  
PENELIT  
  
Wayan Surttha, M.M.  
NIK 198503211966101001  


## RINGKASAN

### Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron

Peneliti

Wayan Paramartha, Wayan Suka Yasa

Fakultas Pendidikan Agama dan Seni Universitas Hindu Indonesia Denpasar

Penerapan sistem pendidikan modern di Indonesia sejak pertengahan abad ke-19 mengakibatkan pengaruh kebudayaan modern yang bercorak intelektualistis, materialistis, dan individualis semakin meluas di Bali (Geriya, 2000:3; Atmaja, 2001:17). Pengaruhnya terhadap kebudayaan Bali menonjol sejak awal abad ke-20 (Mantra, 1996:1). Akibatnya, keajegan kebudayaan Bali tradisional yang berkarakterkan budaya ekspresif yang bercirikan nilai-nilai religius, estetika, dan solidaritas berada pada posisi dilematis. Oleh sebab itu, tokoh-tokoh agama Hindu Bali tradisional melakukan berbagai usaha membangkitkan kebudayaan Bali yang mempunyai potensi untuk mengalami perkembangan, pembaharuan, dan perubahan.

Pendidikan *aguron-guron* sebagai potensi kearifan lokal adalah model pendidikan agama Hindu tradisional, yaitu model pendidikan zaman jayanya Hindu di Jawa dan berkelanjutan di Bali (abad ke 9-18). Model pendidikan *aguron-guron* yang pernah berkembang di Bali didasarkan atas pandangan dunia *sakala-niskala* 'realis-idealis', bahwa hidup ini adalah proses belajar untuk mencapai kesempurnaan secara bertahap. Atas dasar itu, maka pendidikan *aguron-guron* dikembangkan atas dua sub model. Model pertama dikembangkan dengan ideologi *sakala* 'realis' dengan tujuan *Parartha* 'kesejahteraan', yaitu *agawe suka nikang rat* 'menjadikan siswa berkarakter dan dapat bekerja untuk kebahagiaan bersama di dunia (baca *desa pakraman*)'. Sedangkan yang kedua adalah ideologi *niskala* 'idealis' dengan tujuan *paramartha*, yaitu *matutur ikang atma ri jatinya* 'menjadikan siswa sadar akan jati dirinya, bahwa ia sesungguhnya adalah roh' atau sinar Ilahi.

Model pendidikan *aguron-guron* merupakan kearifan lokal yang menjunjung tinggi nilai-nilai keseimbangan dan harmonisasi. Oleh karena itu terus diperhatikan dan dikembangkan untuk memelihara karakter bangsa, membangun landasan teori pendidikan dan pembelajaran berbasis budaya.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini akan mendeskripsikan secara mendalam Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron. Penelitian ini dilakukan dengan analisis data kualitatif melalui tiga jalur kegiatan yang saling terkait yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data digunakan triangulasi, seperti bahan *referensi* dan member check.

Hasil penelitian ini dapat mengungkap Ideologi Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron 'realis, nampak' (*sekala*) dan ideologi 'idealis, tidak nampak' (*niskala*), sedangkan tempat pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan Hindu ada disebutkan, *asrama, aguron-guron, parampara, widyagocara, patapan, kadewagrwan, wanasrama, pangajyan dan mandala*. Tujuan model pendidikan Hindu Bali tradisional *aguron-guron* tidak terlepas dari tujuan agama Hindu itu sendiri, hal ini sesuai dengan ajaran kitab suci Weda. Disebutkan bahwa tujuan akhir dari ajaran agama Hindu adalah "Mokshartam Jagadhita ya ca Iti Dharma". Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan suatu tindakan. Tindakan dalam memahami ajaran agama Hindu dan tindakan untuk

mengamalkan ajaran agama Hindu. Tindakan ini direalisasikan dalam bentuk kegiatan proses *aguron-guron*.

Model pendidikan Hindu Bali tradisional *aguron-guron* pada aspek pelaku, bahan belajar atau materi pendidikan, cara penyampaian materi, sasaran didik dan cara menilai hasil pendidikannya ternyata sejalan dengan sistem pendidikan di Indonesia dan secara khusus sistem pendidikan agama Hindu. Sebagaimana dilaksanakan oleh Pasraman Seruling Dewata Tabanan dan Pasraman Griya Kekeran Blahbatuh Gianyar (walaupun bukan lembaga pendidikan formal), telah memenuhi aspek-aspek pendidikan seperti adanya guru, kurikulum, metode pembelajaran, siswa dan evaluasi pembelajaran dalam penyelenggaraan pendidikannya.

Kata kunci : model pendidikan, hindu bali tradisional, aguron-guron



## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung kerta wara nugrahaNya Laporan Akhir Penelitian Fundamental ini dapat disusun dan diselesaikan.

Dalam penyelesaian laporan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat telah memberikan kesempatan untuk ikut terlibat dalam penelitian Hibah Fundamental.
2. Rektor Universitas Hindu Indonesia Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan motivasi selama penelitian ini dilaksanakan.
3. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Hindu Indonesia Denpasar yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi selama penelitian ini dilaksanakan
4. Dekan Fakultas Pendidikan Agama dan Seni Universitas Hindu Indonesia Denpasar beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian ini dilaksanakan.
5. Direktur Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar yang telah memberikan bantuan moril sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Para nara sumber atas segala bantuannya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai rencana.

Demikian yang dapat disampaikan. Sebaik-baik laporan disusun pasti ada kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat.

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Konsep Pendidikan <i>Aguron-guron</i> .....	4
2.2 Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional .....	8
2.3 Komponen Pendidikan Hindu.....	10
2.4 Bahan Ajar.....	14
2.5 Media Audiovisual Berupa VCD.....	15
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	17
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	18
4.1 Prosedur Pengembangan.....	19
4.2 Uji Coba Produk.....	20
4.3 Lokasi Penelitian .....	24
BAB 5. HASIL PENGEMBANGAN.....	26
5.1 Uji Akhli Isi.....	24
5.2 Uji Akhli Media Pembelajaran.....	28
5.3 Uji Coba Perorangan.....	30
5.4 Uji Coba Kelompok Kecil.....	32
BAB 6. UJI COBA EFEKTIVITAS BAHAN AJAR DAN VCD .....	33
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN .....	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
5.1	Hasil Penilaian Ahli Isi Terhadap Materi dan VCD Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-Guron melalui Angket.....	27
5.2	Revisi Draf I Materi dan VCD Pendidikan Hindu Bali Tradisional <i>Aguron-Guron</i> atas Masukan Ahli Isi.....	28
5.3	Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Media VCD Pembelajaran Pendidikan <i>Aguron-guron</i> melalui Angket.....	29
5.4	Revisi Draf I Media Pembelajaran Pendidikan Aguron-Guron yang Dikembangkan atas Masukan Ahli Media Pembelajaran.....	30
5.5	Hasil Kuesioner Uji Perorangan Terhadap Produk Pendidikan Aguron-Guron Yang Dikembangkan.....	31
5.6	Hasil Kuesioner Uji Kelompok Kecil Terhadap Produk Pendidikan Aguron-Guron Yang Dikembangkan.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
4.1	Model Pendekatan Sistem Dick & Carey dalam Perancangan Pembelajaran (Diadaptasi dari Dick & Carey, 1990:2).....	19
4.2	Tahap-tahap Pengembangan Bahan Ajar dan VCD.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Hasil Kuesioner Uji Lapangan terhadap Efektivitas Buku Ajar dan VCD Pendidikan *Aguron-guron*
2. Foto Peneliti Wawancara dengan Informan
3. Daftar Informan
4. Bahan Ajar

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penerapan sistem pendidikan modern di Indonesia sejak pertengahan abad ke-19 mengakibatkan pengaruh kebudayaan modern yang bercorak intelektualistis, materialistis, dan individualis semakin meluas di Bali (Geriya, 2000:3; Atmaja, 2001:17). Pengaruhnya terhadap kebudayaan Bali menonjol sejak awal abad ke-20 (Mantra, 1996:1). Akibatnya, kejegan kebudayaan Bali tradisional yang berkarakterkan budaya ekspresif yang bercirikan nilai-nilai religius, estetika, dan solidaritas berada pada posisi dilematis. Dinamikanya menunjukkan dua arah perkembangan. Di satu sisi berproses ke arah integrasi adaptif dan di sisi lain juga menunjukkan dialektik antagonistik (Geriya, 2000:3).

Dinamika yang mengarah ke integrasi adaptif disebabkan oleh adanya gejala bahwa orang (Bali) tidak mau kehilangan kepribadiannya (Mantra, 1996:6). Kebudayaan Bali telah memperlihatkan daya tahan dari abad ke abad menghadapi perubahan-perubahan karena sifatnya yang luwes, dinamis, adoptif, adaptif, dan kreatif. Dalam kaitannya dengan kebudayaan Bali pada umumnya dan karya sastra Bali pada khususnya, setidaknya untuk saat ini, tradisi dan modernitas dapat hidup saling berdampingan dan saling melengkapi, sebagaimana diungkapkan Ivana Askovic (1997:1), dalam *Creating Modern Traditions in Balinese Performing Arts*. Pandangan Askovic tersebut dengan jelas menyebutkan bahwa di satu sisi Bali tetap bisa menjaga kebudayaan tradisional yang dilestarikan selama berabad-abad di tengah cepatnya arus modernisasi yang sedang berlangsung saat ini, namun di sisi lain kehidupan kesenian Bali menunjukkan suatu dinamik perubahan bentuk artistik dan gaya yang konstan (terus-menerus). Pernyataan Askovic memang lebih ditujukan untuk menyebutkan tradisi dan modernitas dalam kaitannya dengan seni pertunjukan Bali (*Balinese Performing Arts*). Meskipun demikian, konsep dan kerangka pemikirannya tersebut dapat juga digunakan untuk memahami aspek realitas sosio-kultural kehidupan masyarakat Bali yang lebih luas, yang tidak dapat dilepaskan dari persoalan tradisi dan modernitas. Walaupun masyarakat Bali telah mengalami gelombang terpaan kebudayaan yang datang dari Timur dan Barat, yang telah menimbulkan

terjadinya perubahan-perubahan, menurut Ngurah Bagus (1995:4) pada hakikatnya perubahan yang diakibatkan oleh pertemuan budaya tersebut belum begitu berarti, karena masyarakat Bali masih bercorak kolektif, komunal dan ritualistik. Namun seiring dengan makin kuatnya terpaan konsumerisme dan materialisme, kini orang Bali juga sudah menjadi semakin individualistis dan asosial.

Di samping itu, kebudayaan Bali juga mempunyai potensi untuk mengalami perkembangan, pembaharuan, dan perubahan. Pada kesempatan lain, Mantra (1996:14) menyatakan keyakinannya: "Sepanjang kedudukan dan fungsi seni budaya masih kuat dalam kehidupan keluarga dan masyarakat Bali, dan upacara-upacara dari kelahiran sampai mati masih kokoh, maka seni budaya akan selalu hidup dan merakyat".

Akan tetapi, di sisi lain pengaruh modernisasi juga mengakibatkan berbagai benturan budaya tidak dapat dihindari. Ini muncul dalam berbagai kasus yang membawa dampak negatif: fenomena distorsi, degradasi, demoralisasi sampai dengan berbagai pelecehan kultural (Geriya, 2000:3). Naya Sujana (dalam Geriya, 2000:5) berkesimpulan bahwa dinamika kebudayaan Bali tradisional menuju kebudayaan Bali modern mengandung ancaman serius, krisis, dan semakin tidak berdaya. Kebudayaan Bali tengah mengalami distorsi, diskontinu, dan disintegrasikan. Dari sisi sosial dan pendidikan, Bawa Atmadja (2001:22-30) menyatakan bahwa masyarakat Bali mengalami disorganisasi sosial yang teraktualisasi dalam perilaku menyimpang yang dapat dipilah menjadi tiga: kesukaran semantik, konversi agama, dan menguatnya budaya konsumen.

Dalam bidang agama, bahkan berkembang isu yang menyatakan bahwa agama Hindu yang dianut di Bali adalah agama ritual yang boros, cenderung menjadi rutinitas, bersifat 'pamer' (*rajasik*), dan tidak jelas akar teologisnya. Oleh karena itu, munculah konversi internal. Bahwa banyak umat Hindu, terutama yang ada di daerah perkotaan, "meninggalkan tradisi" agama Hindu yang diwarisinya lalu menganut aliran agama Hindu "baru" yang lebih menekankan pendidikan spiritual ketimbang ritual, melalui jalan *bhakti*, *karma*, dan *jnana*. Aliran agama

## DAFTAR PUSTAKA

### Transkrip dan terjemahan Lontar

- Aji Krahhah Griguh Modre*. Transkrip I Gusti Ketut Kaler. Leiden: koleksi KITLV.
- Aji Sangkya*. Transkrip dan terjemahan I Wayan Suka Yasa. Denpasar: perpus pribadi.
- Bhuwana Kosa*. Transkrip dan terjemahan I Gede Sura, dkk. 1991. Denpasar: milik Puskok Propinsi Bali.
- Ganapati Tattwa*. Transkrip dan terjemahan I Gede Sura, dkk. 1991. Denpasar: koleksi pribadi.
- Jnana Siddhanta*. Transkrip dan terjemahan Haryati Soebadio. 1985. Jakarta: Djambatan.
- Kajeng, I Nyoman, dkk. 2009. *Sarasamuscaya*. Surabaya: Paramita.
- Kemenuh, Ida Pedanda. 2012. *Trikaya Parisudha Catur Prawretti*. Denpasar: ESBE.
- Kaputusan Kawisewan lan Kamoksan*. Manuskrip D.D. Turah. Tabanan: koleksi pribadi.
- Panugrahan Dalem*. Transkrip I Wayan Suka Yasa. Tt. Denpasar: koleksi pribadi.
- Panglukun Dasaksara*. Transkrip I Wayan Suka Yasa. Tt. Denpasar: koleksi pribadi.
- Pudja, G. 2004. *Bhagawadgita*. Surabaya: Paramita.
- Tattwa Jnana*. Transkrip dan terjemahan I Wayan Suka Yasa. 2003. Denpasar: perpustakaan pribadi.
- Wrehaspati Tattwa*. Transkrip dan terjemahan I Wayan Djapa. 2011. Singaraja: perpustakaan pribadi.

### Buku Bacaan

- Acri, Andrea. 2011. *Dharma Patanjala A Śaiva Scripture from Ancient Java*. Egbert Forstten-Groningen.
- Anonim. 1980. *Upadeśa*. Jakarta: Bimas Hindu dan Budha.
- Avalon's, Arthur. 1997. *Mahānirwāna Tantra*. Denpasar: Upada Sastra



- Kadjeng, I Nyoman dkk. *Śaracamuścaya*. Denpasar: Pemerintah Propinsi Bali.
- Mantra, Ida Bagus. Tt. *Bhagawad Gita Alih Bahasa dan Penjelasan*. Denpasar: Pemerintah Propinsi Bali.
- Narayana, Sri Sathya. 1991. *Meditasi*. Jakarta: Yayasan Sri Sathya Sai.
- , 1996. *Intisari Bhagawad Gita*. Jakarta: Yayasan Sri Sathya Sai Indonesia.
- Soebadio, Haryati. 1985. *Jñāna Siddhānta*. Jakarta: Djambatan.
- Sura, I Gede. 1990. *Sumber Acuan Ajaran Agama Hindu*. Denpasar: Departemen Pendidikan Agama Hindu.
- , 2009. *Samkhya dan Yoga*. Denpasar: Lemlit Universitas Hindu Indonesia.
- , 2000. *Śiwatattwa*. Denpasar: Pemerintah Propinsi Bali.
- Wiryamartana, I Kuntara. 1990. *Arjuna Wiwāha*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Yasa, I Wayan Suka. 2007. *Brahma Widya: Teks Tattwa Jñāna*. Denpasar: Lemlit Universitas Hindu Indonesia.
- , 2010. *Rasa Daya Estetik Religius Geguritan Sicita*. Denpasar: Sari Kahyangan Indonesia.
- , 2012. "Batang Ajar Siwa Siddhanta". Hasil Penelitian. Denpasar: Universitas Hindu Indonesia.
- Vivekananda, Swami. 1991. *Karma Marga*. Jakarta: Hanuman Sakti.
- Zoetmulder, P.J. 1990. *Manunggaling Kawula Gusti*. Jakarta: Gramedia.
- , 2004. *Kamus Jawa Kuna Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.